

---

## Literasi Digital: Strategi Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN Bakaran Wetan 03

Sulistiyowati<sup>1</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia  
Email: [sulistyw1985@gmail.com](mailto:sulistyw1985@gmail.com)<sup>1</sup>, [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Info Artikel

### Abstract

---

#### Keywords:

Digital Literacy, IPAS Learning Strategy

---

*This research is research using a mix method strategy to provide information about the implementation of digital literacy learning strategies for class V students at SDN Bakaran Wetan 03. The results of the research are, 1) the implementation of learning from all aspects went well. Through observations and documentation carried out by the teacher, information can be obtained that the preparation and implementation of the research is going well. Adequate supporting facilities and infrastructure are available, both those provided by the school and those brought by students independently. 2) the level of effectiveness of learning using digital literacy strategies can be said to be very effective. Through short interviews between teachers and students, it shows that students are comfortable in learning and obtaining the information they are looking for.*

---

#### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dengan strategi *mix methodes* untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan strategi pembelajaran literasi digital pada siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03. Hasil penelitiannya adalah, 1) pelaksanaan pembelajaran dari semua aspek berjalan dengan baik. Melalui pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan oleh guru dapat diperoleh informasi bahwa persiapan maupun pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana pendukung tersedia secara memadai baik itu yang disediakan oleh sekolah maupun yang dibawa siswa secara mandiri. 2) tingkat keefektifan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital dapat dikatakan sangat efektif. Melalui wawancara singkat antara guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa nyaman dalam belajar dan memperoleh informasi yang mereka cari.

© 2024 Universitas Ngudi Waluyo

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka memuat hal-hal baru yang perlu disikapi oleh guru. Semakin kompleksnya materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa mengharuskan guru untuk memberikan sumber belajar yang beragam. Salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk memperkaya wawasan siswa adalah melalui literasi digital bagi siswa pada pembelajaran IPAS.

Permasalahan yang timbul dalam implementasi kurikulum merdeka adalah kurangnya sumber belajar yang memadai bagi siswa. Banyak kebingungan yang dialami oleh guru untuk menyajikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru hanya menyajikan sumber belajar berupa buku paket yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek. Sumber belajar yang demikian dirasa sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan siswa terutama untuk materi-materi yang baru salah satunya adalah materi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).

Melalui pengamatan awal menunjukkan bahwa kebutuhan akan sumber belajar yang memadai bagi siswa sangat dibutuhkan. Semua kelas di SDN Bakaran Wetan 03 rata-rata menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber belajar. ada juga satu guru yang telah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang monoton tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran siswa di abad 21 memerlukan media atau sumber belajar berupa sumber belajar digital. Hal ini

disebabkan keseharian siswa telah terbiasa menggunakan *Handphone* android. Benda tersebut jika dimanfaatkan secara optimal akan menjadi sumber belajar yang sangat memadai untuk diakses oleh siswa.

Salah satu alternatif solusi untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar yang memadai bagi siswa adalah melalui literasi digital. Pembelajaran dengan strategi menerapkan pembiasaan berliterasi digital bagi siswa akan memperkaya sumber belajarnya. Salah satu alternatif solusi adalah pelaksanaan literasi digital mempunyai tujuan agar siswa dapat mencari sumber-sumber pengetahuan secara mandiri dan terarah. Guru dalam hal ini dapat menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mengakses sumber-sumber belajar yang sesuai.

Literasi digital merupakan bagian dari literasi dasar. (Direktorat SD, 2021) menjelaskan ada 6 jenis literasi antara lain adalah, 1) Literasi Baca Tulis, 2) Literasi Numerasi, 3) Literasi Sains, 4) Literasi Digital, 5) Literasi Finansial, dan 6) Literasi Budaya dan Kewargaan. Keenam jenis literasi tersebut merupakan literasi dasar yang dapat diajarkan atau dibiasakan untuk siswa.

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital sangat dipengaruhi adanya internet. Pembelajaran dengan memanfaatkan literasi digital sebagai strateginya mengharuskan adanya prasarana pendukung yang memudahkan siswa

untuk mengaksesnya. (Devri Suherdi, 2021)

Menurut (Cicin Yulianti, 2023) Literasi digital memiliki beberapa manfaat antara lain Literasi digital dapat membiasakan siswa lebih berpikir kritis di tengah informasi yang saat ini bisa didapatkan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Melalui pemahaman literasi digital, seseorang dapat berkomunikasi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah. Sumber belajar apa saja hampir tidak ada yang tidak tercantum di internet. Tantangannya hanya bagaimana cara mengakses sumber materi yang tepat. Hal ini membutuhkan keterampilan siswa untuk membiasakan hal tersebut. Bimbingan guru sangat dibutuhkan dalam rangka mencari sumber yang tepat. Arahan guru dapat mencegah siswa salah mengakses materi.

Peneliti terdahulu banyak memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran. (Jayanti et al., 2023) melakukan penelitian tentang pemanfaatan literasi digital bagi siswa SMP pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan integrasi nasional siswa SMP melalui pembelajaran IPS dengan literasi digital. (Heryani et al., 2022) juga melakukan penelitian yang menggunakan literasi digital pada siswa SD kelas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mengembangkan literasi digital bagi peserta didik. Literasi digital ini dilakukan khususnya pada proses belajar mengajar materi IPS SD kelas tinggi.

Penelitian menggunakan pendekatan studi literatur. Penelitian ini bersumber dari beberapa jurnal yang relevan dengan topik bahasan dalam lingkup Peran Media Pembelajaran yang berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi maupun Literasi digital. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ialah, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS di SD kelas tinggi mempunyai pengaruh pada paradigma pembelajaran IPS yang mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar dan literasi digital pada peserta didik.

Literasi digital diakui sebagai pengembangan pendidikan IPS di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Faliyandra et al., 2022) Penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi digital inovasi pendidikan IPS sangat penting untuk dilakukan. Melalui integrasi teknologi digital diharapkan pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan kontekstual sekitar, tetapi lebih membuka pengetahuan global yang tersedia pada teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu yang dapat digunakan ialah integrasi literasi digital dengan menerapkan proses SRL, ONLE, dan PLE. Proses SRL itu di praktikkan pada pendidikan IPS disekolah dasar yang berbasis literasi digital. Siswa harus membekali diri dengan kemampuan mencari sumber belajar yang baik dan benar pada internet. Proses ONLE maka pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, pihak sekolah memberikan kebutuhan penuh pada

peserta didik, entah ingin menggunakan media yang diinginkan dan memberikan media yang dibutuhkan dalam akses terbuka. Siswa pada pendidikan IPS berperan aktif memilih sendiri pembelajaran yang mereka inginkan dan dibutuhkan. Ini yang paling penting dilakukan dalam proses pembelajaran yang melibatkan teknologi, termasuk literasi digital pada pendidikan IPS.

Literasi digital bagi siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 merupakan alternatif solusi untuk memperkaya wawasan terhadap hal-hal baru. Literasi digital memiliki manfaat antara lain; 1) Menghemat waktu dalam mencari referensi di internet sehingga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, 2) Menghemat biaya dengan memanfaatkan situs dan aplikasi gratis di internet yang menawarkan diskon, 3) Menambah teman baru dari berbagai wilayah dan negara melalui media sosial, 4) Mencari tahu dan membandingkan harga sebuah produk melalui internet, 5) Mencari arti kata tertentu menggunakan aplikasi KBBI daring, 6) Memperoleh informasi terkini dengan cepat, 7) Ramah lingkungan karena menghemat kertas dengan pemanfaatan buku elektronik, 8) Memperkaya keterampilan karena di internet tersedia banyak tutorial percobaan sains dan sebagainya. (Cicin Yulianti, 2023)

Kemudahan dalam berliterasi digital akan meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari materi dalam pelajaran. Strategi pembelajaran melalui literasi digital pada pembelajaran IPAS menjadi alternatif solusi atas masih minimnya sumber belajar pada

kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka sebagai hal baru membutuhkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh guru dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Rumusan permasalahan dalam tulisan ini adalah bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menerapkan literasi digital bagi siswa kelas V di SDN Bakaran wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana tingkat keefektifan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital bagi siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03.

Tujuan penulisannya adalah mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menerapkan literasi digital bagi siswa kelas V di SDN Bakaran wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Tujuan yang kedua adalah mendeskripsikan tingkat keefektifan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital bagi siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix methodes*. *Mixed methods research* merupakan suatu pendekatan untuk menyelidiki masalah yang ada hubungannya dengan perilaku, sosial, dan kesehatan melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif maupun kualitatif secara ketat sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian, dan mengintegrasikan atau “mencampur” dua bentuk data dalam desain penelitian tertentu agar dapat

menghasilkan data baru dan lebih lengkap wawasan atau pemahaman daripada apa yang mungkin diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif saja.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada implementasi kurikulum merdeka. Pembelajaran di laksanakan di kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Penelitian ini menggambarkan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS menggunakan strategi literasi digital. Siswa dapat mengakses materi-materi melalui media digital sebagai sumber belajar yang beragam dan terpercaya. Strategi pembelajaran dengan literasi digital ini mengharuskan siswa untuk mempersiapkan diri dengan perangkat keras maupun perangkat lunak. Guru dalam strategi ini bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru memandu siswa untuk mengakses materi melalui mesin pencari. Guru menunjukkan cara bagaimana mengetik kata kunci, mengakses web, mengakses *channel youtube*, dan berbagai platform yang bermanfaat untuk pembelajaran IPAS. Pembelajaran dengan strategi ini dianggap efektif dan merupakan alternatif solusi untuk memenuhi kebutuhan akan sumber belajar yang sesuai untuk siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital

bagi siswa terbukti dapat menambah pengetahuan bagi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa siswa dapat mengakses materi dengan mudah materi-materi IPAS yang sedang diajarkan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data hasil observasi kesiapan siswa dalam menggunakan literasi digital.

Tabel 1. Kesiapan akses dan pelaksanaan Literasi Digital

No	Indikator Penilaian	Skor maksimal	Skor penilaian
1	Persiapan perangkat elektronik	10	9
2	Persiapan mesin pencari	10	10
3	Kekuatan signal internet	20	16
4	Kemampuan akses bagi siswa	20	15
5	Ketersediaan informasi	20	18
6	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	20	18
Jumlah		100	86

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi Literasi digital bagi siswa menunjukkan data yang baik pada semua aspek pendukung akses informasi melalui literasi digital. Penilaian mendekati skor maksimal pada beberapa aspek.

Tingkat keefektifan pembelajaran melalui literasi digital bagi siswa dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi pada pembelajaran siswa. Observasi yang dilakukan oleh guru

memperoleh data tentang bagaimana kemudahan siswa dalam mengakses materi. Data hasil wawancara dan observasi pada siswa diperoleh secara kualitatif.

Wawancara singkat dengan siswa juga menunjukkan bahwa siswa nyaman dalam mengakses materi pembelajaran melalui literasi digital. Siswa merasa materi yang ingin dicari semua tersedia di internet. Mesin pencari sangat membantu dalam menyediakan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Signal atau jaringan internet yang disediakan oleh sekolah juga memiliki kekuatan akses yang memadai sehingga semua siswa dapat mengakses dengan nyaman. Siswa tampak asyik mengakses materi yang dicari berdasarkan permasalahan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Kemudahan akses bagi siswa terlihat dari semangat mereka belajar. Siswa mengakses materi pelajaran melalui mesin pencari (browser). Guru bertindak sebagai fasilitator dengan cara memberikan petunjuk untuk mengakses materi dari *website* yang terpercaya. Informasi yang diperoleh siswa dipilih sesuai pertanyaan atau permasalahan yang telah disajikan oleh guru.

Kebutuhan akan sumber belajar bagi siswa dapat terpenuhi melalui strategi literasi digital. Siswa dapat mengakses materi melalui *website* yang berisi tentang konten pendidikan dan ilmu pengetahuan. Platform *youtube* juga menyediakan bahan ajar yang sangat beragam dan sangat dibutuhkan oleh siswa. Pada tahap evaluasi guru juga dapat menyajikan berbagai platform

evaluasi yang menarik misalnya Platform *Quiziz*.

### **Pembahasan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan data-data bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi Literasi digital berjalan dengan baik dan lancar. Kelancaran tersebut dapat dilihat dari persiapan yang baik. sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah maupun yang dimiliki siswa secara mandiri sangat memadai. Siswa membawa *handphone* secara mandiri. Sekolah menyediakan internet dengan kecepatan akses yang baik.

Kemudahan akses bagi siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Persiapan perangkat elektronik menjadi kunci utama. Siswa banyak membawa perangkat yang sangat bagus. Rata-rata siswa memiliki *Handphone* dengan spesifikasi baik. Mesin pencari yang ada pada *Handphone* siswa juga bagus, mereka rata-rata menggunakan *google chrome*. *Signal* internet yang ada di sekolah juga sangat bagus antara 10 - 15 mbps. Rata-rata siswa juga sudah mahir dalam mengakses materi di internet. Mereka sudah terbiasa membuka situs internet dalam rangka berliterasi untuk mencari sebuah materi pembelajaran. Ketersediaan informasi yang dicari siswa juga sangat beragam. Di sini dibutuhkan kecermatan untuk memilih mana materi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Tingkat keefektifan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital

menunjukkan hasil sesuai harapan. Pembelajaran dianggap efektif karena siswa dapat memperoleh informasi yang dicari. Tingkat akurasi materi atau tingkat kesesuaiannya dengan materi pembelajaran sangat tinggi. Siswa nyaman dalam belajar karena merasa puas dapat memperoleh informasi yang mereka cari. Pada pembelajaran materi IPAS di kelas V siswa dapat mencari sumber belajar melalui bahan ajar digital. Materi kelas V pada kurikulum merdeka tergolong sebagai materi yang baru. Belum semua sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka.

SDN Bakaran Wetan 03 sebagai sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka perlu memperkaya sumber belajar yang beragam. salah satu caranya adalah dengan mengakses bahan-bahan ajar digital. Melalui bahan ajar digital membuat siswa tidak hanya monoton belajar melalui buku. Materi yang disampaikan dalam buku dirasa kurang lengkap tanpa ditambah materi-materi dari sumber belajar yang lain. Adanya bahan ajar digital akan memperkaya wawasan siswa dan akan memberi pengalaman belajar bagi siswa karena dapat mengakses hal-hal baru.

Para peneliti terdahulu telah menyampaikan bahwa literasi digital dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang memadai bagi siswa. (Heryani, et al, 2022) dalam hasil penelitiannya menyampaikan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai media

pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS di SD kelas tinggi mempunyai pengaruh pada paradigma pembelajaran IPS yang mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar dan literasi digital pada peserta didik. Demikian juga (Jayanti, et al, 2023) juga menyampaikan dalam penelitiannya bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan integrasi nasional siswa SMP melalui pembelajaran IPS dengan literasi digital dan mengalami keberhasilan.

Keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Heryani, et al, 2022) dan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, et al, 2023) tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan literasi digital bagi siswa. Strategi pembelajaran melalui literasi digital bagi siswa terbukti efektif untuk memperkaya wawasan siswa tentang konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial pada kurikulum merdeka. Pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Sarana dan prasarana pendukung telah tersedia baik dibawa siswa secara mandiri maupun disediakan oleh sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil-hasil dan temuan selama penelitian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut, 1) pelaksanaan pembelajaran dari semua aspek berjalan dengan baik. Melalui pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan oleh guru dapat diperoleh informasi bahwa persiapan maupun pelaksanaan

penelitian berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana pendukung tersedia secara memadai baik itu yang disediakan oleh sekolah maupun yang dibawa siswa secara mandiri. 2) tingkat keefektifan pembelajaran menggunakan strategi literasi digital dapat dikatakan sangat efektif. Melalui wawancara singkat antara guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa nyaman dalam belajar dan memperoleh informasi yang mereka cari.

Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS Di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28.

Jayanti, R. D., Sarmini, S., & Harianto, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital sebagai Upaya Penguatan Integrasi Nasional dalam Pembelajaran IPS pada Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(2), 314–319.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cicin Yulianti. (2023, April 26). Literasi Digital: Pengertian, Manfaat, Contoh, dan Cara Menerapkannya. Baca artikel detikedu, "Literasi Digital: Pengertian, Manfaat, Contoh, dan Cara Menerapkannya. Detik.Com.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6687898/literasi-digital-pengertian-manfaat-contoh-dan-cara-menerapkannya>
- Devri Suherdi. (2021). Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (Vol. 1). *Cattleya Darmaya Fortuna*.
- Direktorat SD. (2021, April 14). Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Harus Kita Ketahui dan Miliki. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>.
- Faliyandra, F., Fadilah, Y., Andriana, S., & Zainab, S. (2022). Literasi Digital Sebagai Media Pengembangan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 160–170.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan